

# NILAI NILAI JOY

## A. Pendahuluan

Teman-teman sudah mengikuti tiga materi yaitu Sejarah JOY, Jaminan Keselamatan, Cell Group dan Quite Time .... Sekarang teman-teman akan diperkenalkan "nilai-nilai" apa sih yang dianut oleh JOY. Tapi sebelumnya ada satu pertanyaan yang teman-teman tolong jawab .... Menurut kamu, masa depan JOY ada di tangan siapa ? (Biarkan peserta memberikan komentar mereka). Sesungguhnya masa depan JOY ada di tangan kita, saya .... teman-teman semua ... Teman-teman yang duduk di sini adalah masa depan JOY, calon-calon pemimpin masa yang akan datang, akan menjadi decision maker (pembuat keputusan), penentu arah JOY. Tentunya tanggung jawab teman-teman kelak nggak bakal sama dengan tanggung jawab yang dipegang oleh pemimpin-pemimpin saat ini. Soalnya JOY akan terus berkembang dan anggotanya pun pasti akan terus bertambah. Jadi, teman-teman adalah aset yang sangat berharga bagi JOY.

## B. Materi

### 1. Misi dan Visi

Sebagai calon pemimpin JOY, harus tau apa misi visi JOY ... Nah, di "Sejarah JOY" sudah disinggung tentang misi visi JOY. Coba teman-teman sebutkan apa misi JOY dan apa visi JOY ... (tunjuk salah seorang peserta untuk menjawabnya).

Suatu organisasi berdiri jelas ada tujuan tertentu. Demikian juga dengan keberadaan JOY. Jika demikian mengapa JOY ada di Yogyakarta ini ? Apa toh tujuan keberadaan JOY ? JOY ada untuk membawa jiwa-jiwa (mahasiswa) kepada Tuhan. Menjadi duta-duta bagi surga untuk dunia.

Apabila jiwa-jiwa (mahasiswa) itu sudah dibawa kepada Tuhan, mereka sudah lahir baru/bertobat, sudah mengenal Tuhan .... apa tindak lanjutnya ? JOY punya tiga visi, yaitu menjadi contagious, committed dan contemporer christian. Ketiga hal ini nggak terjadi seperti sim sa la bim. Tapi ada "proses pelatihan, pembentukan" yang harus dilewati sehingga akhirnya menghasilkan contagious, committed dan contemporer christian.

Apa maksudnya contagious christian alias menjadi orang Kristen yang menular ? (Beri sebuah ilustrasi yang mendukung) Kalo kita sudah merasakan "nikmatnya" anugerah keselamatan di dalam Yesus Kristus maka kita harus menceritakan/membagikannya kepada orang lain. Mungkin ortu, teman kost, saudara, om, tante, kakek, nenek, teman kampus .... (sekalian jelaskan istilah impact list). Kita harus menjadi "pembawa virus yang menular" di mana pun kita berada, sehingga orang lain pun datang kepada Kristus dan mengalami anugerah keselamatan itu.

Committed christian alias menjadi orang Kristen yang berkomitmen. Apa artinya berkomitmen ? (beberapa peserta diberi kesempatan untuk berpendapat). Ada 4 jenis berkomitmen :

- \* berkomitmen pada Tuhan,
- \* berkomitmen pada komunitas,
- \* berkomitmen pada janji dengan orang lain,
- \* berkomitmen pada janji dengan diri sendiri.

Bagaimana mengetahui bahwa orang itu berkomitmen ? Apakah dengan rajin ke gereja tiap minggu bisa dikatakan orang itu berkomitmen pada Tuhan ? Atau jika nggak pernah absen datang Friday Meeting, berarti orang itu berkomitmen pada JOY ? Tiga indikator yang menunjukkan orang itu berkomitmen (jangan lupa dijelaskan maksudnya) :

- \* Ia setuju dan yakin
- \* Ia bangga
- \* Ia membuktikan dengan memberikan yang the best

Contemporer christian ..... Ada teman-teman yang bisa menjelaskan maksud dari visi JOY yang ketiga ini ? (Biarkan beberapa peserta menjawab). Mungkin teman-teman pernah mendengar istilah tarian klasik dan tarian kontemporer. Nah ada bayangan toh tentang maksudnya kontemporer ... Lihat aja di Friday Meeting, kita memakai alat musik lengkap dengan jenis musik ala anak muda yang mungkin jarang-jarang kita jumpai di gereja. Terus, ada tayangan multimedia yang sekarang ini memang lagi nge-trend ... dsb ..... Semuanya

dimaksudkan agar kita "lebih mudah" untuk menjangkau mahasiswa yang saat ini hidup di abad informasi dan teknologi. Sebagai orang Kristen, kita pun jangan menjadi "ketinggalan jaman". Kita bisa saja memakai "kemajuan dunia" untuk melayani tapi INGAT nggak kompromi dengan dosa. Sampai sejauh mana dikatakan "kompromi atau tidak ?" ini Dengan demikian ada batas-batas yang harus "dipatuhi" dan batas-batas ini ditentukan berdasarkan konsensus di antara para pemimpin. (pengajar memberikan contoh konkret).

## 2. Pilar/Kekuatan JOY

Apa kekuatan/pilar JOY untuk mencapai misi dan visinya ? DOA dan FIRMAN TUHAN (ALKITAB). Kedua hal ini adalah pilar utama yang harus ada di Persekutuan JOY, menjadi "kehidupan" bagi setiap pribadi JOYers. Jika salah satunya goyah, maka itu berarti JOY siap untuk ambruk dan hancur.

Di samping itu, kekuatan lain yang dimiliki oleh JOY adalah nilai-nilai yang digunakan untuk mencapai visi. Nilai-nilai ini pula yang membedakan JOY dengan organisasi/persekutuan yang lain. Nilai-nilai tidak sekedar menjadi pengetahuan, tapi harus tercermin dalam tindakan JOYers sehari-hari. (jelaskan gambar segitiga mindset).

Apa sih nilai-nilai JOY itu ?

### \* Otentik .

Arti otentik adalah apa adanya. Tidak berpura-pura. Punya integritas. Lalu, bagaimana mengetahui seseorang itu otentik atau tidak ?

- Kejujuran (berani mengakui kesalahan)
- Transparansi (siapa memberikan pertanggungjawaban kepada orang yang meminta pertanggungjawaban)

### \* Kemurnian (purity)

Sadar atau tidak, topik yang paling menarik bagi anak muda/mahasiswa adalah seks dan pacaran (dating). Topik ini nggak bakal habis dibicarakan kapan pun dan selalu menarik perhatian.

Di JOY tidak ada larangan nggak boleh pacaran dan bagaimana mungkin melarang orang berpacaran. Tapi mengapa JOY cukup concern terhadap masalah berpacaran sehingga ada kelas khusus tentang Christian Dating ? Sekali lagi kembali pada tujuan JOY dan tujuan ANDA. Mengapa saya ada di JOY ? Apa tujuan utama saya terlibat di Persekutuan JOY ? (coba tanya salah satu peserta tentang alasan ia tetap datang ke JOY). Selanjutnya seberapa jauhkah pemahaman kita tentang tujuan berpacaran yang sebenarnya ?

Kalo kita katakan kita ingin membangun relasi dengan Allah yang lebih intim lagi, maka ada pengorbanan, termasuk menahan KEINGINAN untuk berpacaran yang sebenarnya sangat menggoda di masa muda kita ini. Pikirkan dan renungkan, mungkinkah kita bisa membangun relasi yang dalam dengan Allah sekaligus kita berpacaran ? It's impossible !!! Kok ?! Jawabnya KEKUDUSAN. (silakan pengajar lebih menjelaskan).

Selain itu kemurnian motivasi sangat perlu. Tiga pantangan agar motivasi kita tetap terjaga : don't touch gold, don't touch glory, don't touch girl (tolong dijelaskan).

### \* Kerajinan

- JOYers nggak boleh malas ! Harus punya niat dan usaha keras untuk maju dan kreatif.
- Mempunyai kebiasaan membaca supaya tidak ketinggalan informasi, tapi bukan dalam hal yang negatif lho ....
- Punya planning dan melakukan serta mengevaluasi. Misalnya time management, jadwal mingguan. Sehingga hidupnya berlangsung tertib.

### \* Kerja sama

Dalam melakukan kegiatannya, JOY tidak punya job description. Semuanya bekerja sama untuk saling membantu dan mendukung (berikan ilustrasi tim sepak bola junior Korea yang berhasil menjadi runner-up di Piala Dunia). Kerja sama akan terwujud ketika ada rasa saling percaya.

### \* Disiplin

- Tepat waktu (on time).

Disiplin waktu berarti kita menghargai waktu, menghargai diri sendiri dan menghargai orang lain (jelaskan ya maksudnya ...). Misalnya di dunia bisnis, waktu sangat dihargai.

- Kebersihan (diri dan lingkungan)
- Menepati janji (jangan sampai karena keteledoran saya, orang lain menanggung akibatnya)

\* Excellence

Nilai excellence bagi JOY adalah : menjadi the first dan dicopy oleh orang lain (menjadi model). Entah dalam hal musik, multimedia, cell group, pelatihan, administrasi dan sebagainya.

Ada sebuah ilustrasi tentang Pak Son sekeluarga yang berkunjung ke pameran sony sewaktu mereka ada di USA. Hose, putra Pak Son mencoba perangkat-perangkat yang ada di pameran tersebut. Setelah mereka selesai dan keluar, Pak Son menanyakan komentar Hose. Hose tidak memberikan komentar apa pun selain mengacungkan jempolnya.

Inilah "mimpi" JOY, orang yang datang ke JOY tidak perlu berkomentar ketika ditanyakan tentang JOY, cukup mengacungkan jempolnya.

\* Pengorbanan

- Perpuhuan.

JOY sangat menekankan kepada anggotanya untuk belajar memberikan perpuhuan, meskipun masih mahasiswa yang hanya mengandalkan uang kiriman dari ortu. Kapan lagi kita belajar memberikan "uang" yang sebenarnya pemberian dari Tuhan kalo bukan dari sekarang. Bagaimana nantinya ketika kita sudah bekerja dan punya penghasilan yang gede, mungkinkah kita akan memberikan sepersepuluh saja dengan hati yang rela ? Tidak mungkin, kalo kita tidak pernah belajar memberi. Selain itu kita pun harus belajar untuk bertanggung jawab terhadap uang yang ada/dipercayakan kepada kita.

- Waktu

Selagi muda, penuh semangat, energik, manfaatkanlah untuk melayani Tuhan semaksimal mungkin. Bukan ketika nanti, kita sudah berumah tangga atau tua. Justru masa muda kita adalah persembahan yang terbaik, untuk Tuhan pakai bagi penggenapan rencanaNya.

- Bakat

Jangan sia-siakan talentamu untuk mendapat pujian dari manusia. Tapi persembahkanlah itu untuk kemuliaan Tuhan. Asahlah dan pakai talentamu untuk membawa orang yang belum percaya datang kepada Tuhan.

**Penutup :**

Akhirnya, teman-teman sudah menyelesaikan 4 materi di kelas 101 ini. Teman-teman sudah mengikuti semuanya dan sudah mendapat gambaran tentang JOY. Tapi teman-teman masih berada di halamannya. Belum masuk ruang dalamnya dan mengalami pengalaman-pengalaman iman. Nanti teman-teman akan dibagikan lembar komitmen, silakan baca baik-baik dan setelah itu putus sendiri. Jika teman-teman ingin masuk "lebih dalam" dan bersama-sama berpengalaman dengan Tuhan di JOY, silakan menandatangani lembar komitmen ini. Tapi kalau pun tidak, no problem. Teman-teman nggak dipaksa harus menjadi anggota JOY. Keputusannya dari hati teman-teman sendiri .... (Setelah itu mereka diajak untuk membacakan lembar komitmen itu dengan menyebutkan nama mereka masing-masing).